

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang penelitian yang mengandung fenomena serta urgensi penelitian, rumusan masalah yang dicari, tujuan dari dilakukannya penelitian, manfaat dari penelitian yang dilaksanakan, serta struktur dari penelitian skripsi ini.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada Agustus 2018, Indonesia menyelenggarakan acara multi-olahraga terbesar kedua di dunia dan yang terbesar se-Asia, yaitu Asian Games Jakarta-Palembang 2018. Setelah sebelumnya menjadi tuan rumah pada tahun 1962, Indonesia mengusung tema '*Energy of Asia*', yang berarti Energi bagi Asia. Indonesia sudah mulai disorot publik dunia sejak mundurnya Vietnam menjadi tuan rumah pada 2014. Dikutip dari The Tribune, ada tiga hal yang menjadi perhatian khusus untuk Asian Games 2018 yang digelar di Jakarta dan Palembang, yakni waktu persiapan, anggaran biaya dan pemilihan tempat. Dengan waktu yang sempit, taksiran dana yang relatif sedikit serta pelaksanaan yang diselenggarakan di dua kota besar yang merupakan pertama kalinya sepanjang sejarah Asian Games, menjadi sebuah catatan menarik bagi negara-negara lain yang ingin menyelenggarakan acara multi-olahraga.

Upacara pembukaan dan penutupan Asian Games Jakarta-Palembang 2018 juga dipersiapkan secara besar dan megah. Erick Thohir, selaku Ketua Panitia Penyelenggara Asian Games 2018 (INASGOC), dikutip dari Antara News (2019), menyebutkan upacara pembukaan dan penutupan Asian Games yang mengusung konsep Bhineka Tunggal Ika, tidak hanya sekedar menampilkan kompetisi olahraga melainkan lebih mempromosikan Indonesia. Wishnutama, dikutip dari Antara News (2019), selaku direktur kreatif Asian Games 2018 juga mengungkapkan bahwa pembukaan dan penutupan akan mengangkat budaya, kearifan dan kesenian Indonesia yang dikemas semasa kini mungkin, sehingga bisa relevan dengan perkembangan zaman, dengan melibatkan berbagai seniman serta orang-orang kenamaan Indonesia yang terbaik di bidangnya.

Media internasional pun memberikan respon positif terhadap rangkaian acara pembukaan dan penutupan Asian Games Jakarta-Palembang 2018 ini. South China Morning Post menuliskan tentang bagaimana upacara pembukaan yang berlangsung di Jakarta dapat memperkuat tekad dan meyakinkan para atlet bahwa mereka akan tampil di tempat yang istimewa. Dikutip dari New Indian Express, sementara pembukaan pertandingan Jakarta dalam skala besar dengan pertunjukan tradisi budaya Indonesia yang kaya, konsep yang dimunculkan pada penutupan adalah tentang bagaimana anggota negara Asia saling memiliki ikatan kuat terhadap satu negara dan negara lainnya. Hal ini merupakan cerminan perdamaian, stabilitas, kebersamaan, dan kemakmuran. Salah satu contoh yang terlihat adalah munculnya Republik Korea dan Republik Rakyat Demokratik Korea (RRDK) dalam satu kontingen bernama 'Korea' yang merupakan representasi dari keinginan kedua negara tersebut untuk dapat kembali bersatu dan damai.

Representasi adalah bagian dasar dari proses yang memiliki arti memproduksi dan melakukan pertukaran antara anggota kebudayaan, yaitu penggunaan bahasa, lambang dan tanda yang mewakili atau menunjukkan benda. Representasi secara umum dapat dikatakan sebagai proses menghasilkan arti menggunakan bahasa (Hall, 1997). Menurut Van Dijk (dalam Monarizka, 2016), representasi dalam berita biasanya dibentuk berdasarkan asumsi wartawan dan pembaca dalam satu masyarakat, kelas, atau budaya. Sehingga, dalam proses menganalisis bagaimana sebuah media merepresentasi dan apa ideologi yang menjadi dasar pemberitaan dibuat, analisis wacana kritis dianggap sebagai metode yang tepat.

Analisis wacana kritis merupakan pendekatan analisis yang paling mutakhir. Fairclough (dalam S. Anshori dan Sumiyadi, 2009) mengembangkan analisis wacana kritis berdasarkan asumsi-asumsi linguistik formal-sistemik Halliday (1978) bahwa bahasa dalam teks wacana senantiasa mengemban tiga fungsi sekaligus, yaitu secara ideasional merepresentasikan pengalaman dan dunia, secara interpersonal membentuk interaksi sosial antara partisipan dan wacana, serta secara tekstual mengaitkan teks dengan konteks situasional. Analisis wacana kritis membahas tentang pemahaman tiga dimensi mengenai wacana secara kebahasaan, juga memperdalam karakteristik melalui cara diskusi yang dikritik. (Park, 2007).

Peneliti menemukan fenomena mengenai bagaimana representasi Indonesia dapat terbentuk melalui hal-hal yang muncul dalam perhelatan Asian Games Jakarta-Palembang 2018. Sebagai contoh, terdapat media yang menyoroti bagian-bagian dalam acara pembukaan kemudian menghubungkannya dengan budaya-budaya Indonesia. Sebut saja dengan munculnya Presiden Jokowi menggunakan sepeda motor, media daring Kotra menulis satu artikel khusus tentang bagaimana penggunaan sepeda motor dalam keseharian masyarakat Indonesia. Contoh lain ialah terdapat media Republik Korea yang membuat konten berita berupa artikel atau video mengenai kebiasaan sehari-hari masyarakat Indonesia. Misalnya dalam media daring Herald Corp, terdapat salah satu artikel yang membahas mengenai penggunaan kata tanya dalam kehidupan masyarakat Indonesia sehari-hari. Pemberitaan-pemberitaan yang dibuat ini banyak muncul saat Asian Games 2018 berlangsung. Hal ini memunculkan rasa ingin tahu peneliti tentang bagaimana Republik Korea merepresentasikan Indonesia dalam pemberitaan-pemberitaan yang dibuat selama Asian Games 2018 dilaksanakan.

Terdapat beberapa penelitian yang menjadi acuan peneliti dalam menulis penelitian ini. Pada penelitian yang dilakukan Lee (2019) beliau membahas mengenai bagaimana tiga komponen penting diplomasi dalam upacara pembukaan dan penutupan, yakni kinerja artistik, parade nasional, kehadiran dari para pemimpin negara digambarkan dalam media massa Republik Korea, RRDK dan Inggris. Dari hasil penelitian ini, didapatkan hasil bahwa media-media massa tersebut menggunakan pemberitaan untuk menyebarkan pesan perdamaian dan persatuan, juga memberikan representasi mengenai identitas Korea Bersatu dan Warisan Budaya Korea, dan bagaimana komunikasi serta negosiasi antara Republik Korea dan RRDK adalah contoh diplomasi yang paling terlihat dalam selebrasi Olimpiade Musim Dingin Pyeongchang 2018.

Penelitian lainnya yang ditulis oleh Rowe (2018) berfokus pada artikel-artikel pilihan berbahasa Inggris yang merepresentasikan Olimpiade Musim Dingin Pyeongchang 2018. Olimpiade ini tiba-tiba menjadi subjek utama bagi media global ketika RDDK secara tidak terduga mengumumkan niatnya untuk berpartisipasi hanya sebulan sebelum upacara pembukaan dilaksanakan. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa setiap acara olahraga semacam ini memiliki

banyak kesamaan dengan yang lain, juga menampilkan karakteristik unik yang tidak pernah dapat ditiru dalam ruang atau waktu. Hal itu dilaksanakan guna memperoleh pelajaran dalam hal komunikasi dan analisis olahraga dari Pyeongchang 2018 bersama olahraga dan acara budaya lainnya yang telah terjadi dan belum dipahami secara utuh.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2016) mengenai bagaimana Hamas dan Israel direpresentasikan dalam media massa Amerika dan Arab Saudi. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan pengambilan sisi dari masing-masing media representatif. CNN sebagai perwakilan dari media Amerika merepresentasikan Hamas secara negatif dan Israel secara positif. Bertentangan dengan CNN, Al Jazeera justru merepresentasikan Hamas secara positif dan Israel secara negatif. Hal ini dikarenakan kedua media massa tersebut sengaja membangun kesan terjadinya konflik diantara dua kelompok untuk mempengaruhi pembaca agar menentang atau mendukung salah satu pihak, karena pembaca dapat sangat mungkin mendukung bagian yang lebih memperlihatkan kesan positif dibanding yang negatif.

Beberapa penelitian di atas dapat menjadi sebuah gambaran kecil bahwa media massa tidak hanya memiliki peran untuk menyampaikan informasi semata, namun juga secara tidak langsung mengandung opini tersirat dalam pemberitaan yang dibuat sehingga mempengaruhi pembacanya. Sejauh ini belum banyak penelitian yang membahas tentang bagaimana representasi sebuah negara dapat dilihat berdasarkan pemberitaan yang dibuat dalam masa periode sebuah acara internasional berlangsung.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dipaparkan, penelitian ini perlu dilakukan karena beberapa alasan, yaitu untuk menambah penelitian yang membahas mengenai representasi suatu negara dalam acara olahraga internasional. Selanjutnya, penelitian ini ditujukan sebagai salah satu referensi bahan ajar dalam pelajaran atau mata kuliah yang memiliki spesifikasi bahasa Korea karena pembahasannya mengenai representasi negara oleh media massa republik Korea. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian berjudul **“Representasi Indonesia pada Media Republik Korea selama Asian Games Jakarta-Palembang 2018”** dengan objek penelitian yakni artikel-artikel daring

dari media Republik Korea yang akan dianalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui teori analisis wacana kritis milik Norman Fairclough.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa rumusan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti yakni sebagai berikut.

- a) Apakah terdapat persamaan dan perbedaan representasi Indonesia dalam artikel berita media Republik Korea yang dirilis pada periode Asian Games Jakarta-Palembang 2018?
- b) Bagaimana praktik kewacanaan media Republik Korea dalam merepresentasikan Indonesia pada pemberitaan Asian Games Jakarta-Palembang 2018 menggunakan analisis wacana kritis Norman Fairclough?
- c) Bagaimana analisis teks kebahasaan pada artikel berita media Republik Korea yang menunjukkan representasi Indonesia dalam pemberitaan Asian Games Jakarta-Palembang 2018 menggunakan teori analisis wacana kritis Norman Fairclough?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Mengetahui persamaan dan perbedaan yang muncul pada media Republik Korea saat merepresentasikan Indonesia selama pemberitaan Asian Games Jakarta-Palembang 2018.
- b) Mengetahui praktik kewacanaan dalam representasi Indonesia oleh media Republik Korea selama pemberitaan Asian Games Jakarta-Palembang 2018
- c) Mengetahui analisis teks representasi Indonesia oleh media Republik Korea selama pemberitaan Asian Games Jakarta-Palembang 2018

1.4 Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang akan diperoleh adalah sebagai berikut.

- 1) Manfaat Teori

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu kebahasaan dalam Bahasa Korea khususnya dalam analisis wacana kritis.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan serta secara langsung mengimplementasikan kajian media massa menggunakan analisis wacana kritis

b. Bagi pendidik dan calon pendidik

Menjadi bahan ajar studi mata pelajaran/kuliah membaca dalam bahasan mengenai Indonesia dalam pemberitaan yang ditulis oleh media Republik Korea.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi referensi penelitian bagi peneliti yang ingin mengkaji media Republik Korea menggunakan teori analisis wacana kritis.

d. Bagi Universitas

Menambah referensi penelitian kajian analisis wacana di Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

e. Bagi masyarakat umum

Dapat menjadi sumber bacaan mengenai representasi oleh media asing, dalam hal ini Republik Korea, selama perhelatan Asian Games Jakarta-Palembang 2018 berlangsung

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi adalah rincian mengenai urutan penulisan dari mulai bab 1 hingga bab 5 skripsi yang berperan sebagai pedoman penulisan agar terarah, yang dijabarkan seperti berikut.

- 1) Bab I Pendahuluan berisi uraian yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi. Latar belakang merupakan gambaran fenomena dari penelitian yang akan dilaksanakan. Rumusan masalah penelitian merupakan wujud keingintahuan peneliti yang dirangkum dengan menggunakan kata-kata, lalu kemudian akan muncul dalam tujuan penelitian. Manfaat penelitian merupakan luaran dari penelitian yang akan

dilakukan. Kemudian, struktur organisasi adalah penjelasan secara rinci mengenai bagian-bagian yang muncul dalam skripsi ini.

- 2) Bab II Kajian Pustaka terdiri dari teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian ini dilaksanakan. Terdapat juga penelitian terdahulu sebagai acuan penelitian-penelitian terkait yang sudah dilaksanakan sebelumnya, dan kerangka berpikir, yakni gambaran secara garis besar penelitian yang dilakukan
- 3) Bab III Metodologi Penelitian menjelaskan secara rinci mengenai desain penelitian, sumber data, pengumpulan data, dan analisis data. Desain penelitian merupakan prosedur pelaksanaan penelitian yang digambarkan menggunakan bagan. Sumber data adalah objek dari penelitian. Selanjutnya Teknik pengumpulan data merupakan penjabaran mengenai teknik dan cara sumber data diambil. Terdapat juga analisis data yang merupakan penjelasan mengenai pengolahan analisis data dalam penelitian ini.
- 4) Bab IV Analisis dan Pembahasan berisi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni analisis dari tiap-tiap poin pada rumusan masalah untuk mendapatkan jawaban sebagai tujuan dibuatnya skripsi.
- 5) Bab V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi menjelaskan tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian, implikasi yang dihasilkan dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang judul skripsi ini